

DOKUMEN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2020 - 2024

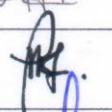
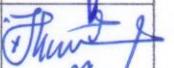


	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI LEMBAR PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024	Kode/No	: RENSTRA/SPMI.PLW/001
		Tanggal Dikeluarkan:	
		Rev.02	Tanggal : - 18 Juli 2022
		Halaman	: i

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 - 2024

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI



Rev.01			
Tanggal:			
Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dirumuskan Oleh:	Tim Penyusun	PIC Tim Taskforce Renstra Poliwangi	
Diperiksa Oleh:	Abdul Rohman, S.T., M.T.	Wakil Direktur I Bidang Akademik	
Disetujui Oleh:	Adetiya Prananda Putra, S.ST., M.M.	Ketua Senat Politeknik Negeri Banyuwangi	
Ditetapkan Oleh:	M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.	Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi	
Dikendalikan Oleh:	Alfin Hidayat, S.T., M.T.	Ketua Pusat Penjaminan Mutu	

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Negeri Banyuwangi 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Poliwangi.

Renstra ini merupakan rencana pengembangan Poliwangi untuk periode 2020-2024. Renstra ini dibangun berdasarkan visi Poliwangi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk pencapaianya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Ditjen Pendidikan Vokasi bahwa Renstra Politeknik Negeri Banyuwangi harus dilakukan revisi. Revisi yang dimaksud meliputi penambahan beberapa Indikator Kinerja Tujuan dan Target Indikator Tujuan, serta Devinisi operasional sebagai alat ukur untuk menilai tingkat keberhasilan rencana kinerja yang telah ditetapkan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.1.1 <i>Who are We</i> (Analisis Kondisi Internal).....	4
1.1.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	5
1.2 Potensi dan Isu Kritikal.....	6
2. BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	9
2.1 Visi Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024.....	9
2.2 Misi Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024	9
2.3 Tujuan Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024	9
2.4 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	10
2.5 Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Banyuwangi	11
2.6 Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Banyuwangi	13
2.7 Indikator Kinerja Utama	14
2.8 Target Indikator Kinerja Utama.....	14
3. BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	16
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kemendikbud	16
3.1.1 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang Terkait Langsung dengan Tugas dan Fungsi Kemendikbud	17
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi	19
3.2.1 Arah dan Kebijakan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	19
3.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Vokasi.....	21
3.3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Negeri Banyuwangi	22

3.3 Kerangka Regulasi	26
3.4. Kerangka Kelembagaan	26
3.4.1. Struktur Organisasi	26
3.4.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	27
3.4.2. Reformasi Birokrasi	28
4. BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	29
5. BAB 5 PENUTUP	32
Lampiran	3

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Profil Politeknik Negeri Banyuwangi	2
Tabel 1.2 Analisis Internal Poliwangi.....	4
Tabel 1.3 Analisis Eksternal Poliwangi	5
Tabel 1.4 Potensi Poliwangi.....	6
Tabel 1.5 Faktor Eksternal Poliwangi.....	8
Tabel 2.1 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024.....	11
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Strategi Pencapaian	13
Tabel 2.3 Target Indikator Kinerja Utama.....	14
Tabel 3.1 Agenda Pembangunan RPJMN 2020 -2024	17
Tabel 3.2 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	22
Tabel 3.3 Sasaran Kegiatan Poliwangi, Mengacu pada Sasaran Strategis Kemendikbudristek 2020 - 2024	25
Tabel 3.4 Kerangka Regulasi Poliwangi.....	26
Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Poliwangi	28
Tabel 4.1 Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Poliwangi	29

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

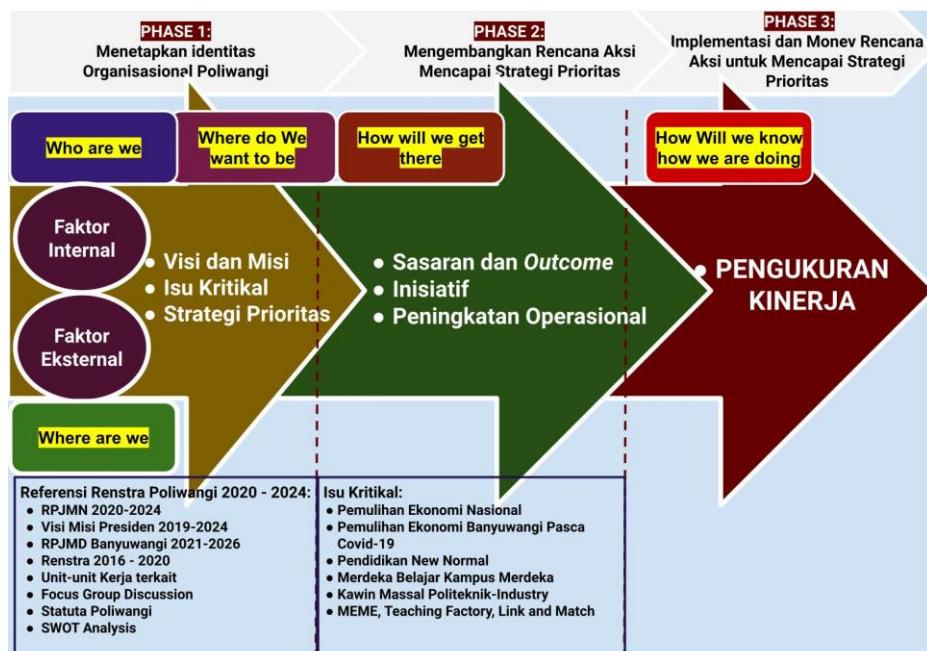
Gambar 1.1 Pendekatan Penyusun Renstra Poliwangi	1
Gambar 2.1 Indikator Kinerja Utama Poliwangi 2020-2024.....	14
Gambar 3.1 Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020	19
Gambar 3.2 Agenda Prioritas pada Arahan Kebijakan RPJM 2020-2024.....	23
Gambar 3.3 Skala Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi (Dokumen Bappeda Banyuwangi, 2019)	24
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Poliwangi	27

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) sebagai Perguruan Tinggi Vokasi telah Menyusun rencana strategis (renstra) institusi sebagai acuan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan program-program strategis yang mengacu pada kebijakan program direktorat Pendidikan tinggi vokasi (Diksi) kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia. **Renstra 2020 – 2024 Poliwangi disusun untuk menggantikan renstra 2016 – 2020** yang telah dijalankan dan dievaluasi pengimplementasiannya. Dokumen renstra terus dievaluasi setiap tahunnya agar dapat mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan. **Oleh karena itu, renstra Poliwangi merupakan bagian dari strategi penting dalam menghadapi era disrupsi Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, Multi Entry Multi Exit (MEME), Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL),** Kurikulum berbasis kerjasama industri yang mengharuskan adanya *Link and Match Curriculum* antara Politeknik dan Industri, serta tantangan menghadapi tatanan “new normal” pada proses pembelajaran dan pengelolaan perguruan tinggi yang merupakan dampak dari adanya pandemic Covid-19.

Dalam penyusunannya, renstra Poliwangi periode tahun 2020 – 2024 didasarkan pada pendekatan ***3W+2H (Who are we, Where are we, Where do we want to be, How will we get there, and How will we know how we are doing)*** seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pendekatan Penyusun Renstra Poliwangi

Berdasarkan Gambar 1.1, Politeknik Negeri Banyuwangi membagi proses pendekatan dalam penyusunan Renstra kedalam 3 Phase utama, yaitu: **Phase 1: Menetapkan Identitas Organisasional Poliwangi; Phase 2: Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai Prioritas Strategis; dan Phase 3: Mengimplementasi dan Mengevaluasi rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis.**

1. Phase 1: Menetapkan Identitas Organisasional Poliwangi

1. A.1 *Who are We* (Analisis Internal)
2. A.2 *Where are We* (Analisis Eksternal)
3. A.3 *Where Do We want to be* (Visi, Misi, Isu Kritis, Prioritas Strategis)

2. Phase 2: Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai Prioritas Strategis

1. B.1 *How will we get there* (Sasaran dan *Outcome*, Inisiatif, Peningkatan Operasional)

3. Phase 3: Implementasi dan Monev Rencana Aksi untuk Mencapai Prioritas Strategis

2. C.1 *How will we know how we are doing* (Pengukuran Kinerja)

Secara umum, kondisi Politeknik Negeri Banyuwangi jika dilihat dari Profil Politeknik Negeri Banyuwangi ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Profil Politeknik Negeri Banyuwangi

1	Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Negeri Banyuwangi													
2	No. SK / Tanggal Ijin Pendirian	: Permendikbud No. 14 Tahun 2013 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banyuwangi													
3	Alamat PT	: Jalan Raya Jember km.13 Labanasem Kabat Banyuwangi													
4	Alamat email/Website	: poliwangi@poliwangi.ac.id / www.poliwangi.ac.id													
5	Nomor Telp / Faksimili	: (0333) 636780													
6	Luas Lahan	: 10 ha													
7	Jumlah Gedung/Luas Bangunan	: Luas lahan 102,382 m ² Jumlah gedung 29													
8	Jumlah Dosen Tetap	: 91 (PNS, P3K, Dosen Tetap Non PNS/P3K)													
9	Jumlah Tenaga Kependidikan	: 96 (PNS, P3K, Satpam, Kebersihan)													
No.	Nama Prodi	No. / Tgl SK Ijin Pembukaan Prodi	Link SK	Status Aktif / Non Aktif di PDDikti	Peringkat Akreditasi	Jatuh Tempo Akreditasi	Tahun Penetapan Kurikulum	Jumlah Dosen Tetap			Dosen Tidak Tetap Lubis			Jumlah Dosen Tidak Tetap Poliwangi	
								S3	S2	S1	S3	S2	S1		
1	D-III Teknik Informatika	Kepmendikbud No. 279/E/O/2	https://drive.poliwangi.ac.id	Aktif	B	23 Juli 2024	2018	-	21	-	-	-	2	-	579

		013 / 22 Juli 2013	/index.php/f/7/63027														
2	D-III Teknik Mesin	Kepmend ikbud No. 279/E/O/ 2013 / 22 Juli 2013	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63027	Aktif	B	2 Juli 2024	2017	1	14	-	-	-	-	1	-	-	381
3	D-III Teknik Sipil	Kepmend ikbud No. 279/E/O/ 2013 / 22 Juli 2013	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63027	Aktif	B	12 Januari 2026	2018	-	12	-	-	-	-	4	-	340	
4	D-IV Manage men Bisnis Pariwis ata	Kepmend ikbud No. 368/E/O/ 2013	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63026	Aktif	B	2 Juli 2024	2020	-	10	-	-	2	1	-	10	-	582
5	D-IV Teknol ogi Pengola han Hasil Ternak	Kepmend ikbud No. 368/E/O/ 2014	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63026	Aktif	B	30 Juli 2024	2018	-	8	-	-	-	-	4	-	389	
6	D-IV Agribis nis	Kepmend ikbud No. 368/E/O/ 2015	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63026	Aktif	B	9 Juli 2024	2018	-	11	-	-	-	-	8	-	636	
7	D-IV Teknik Manufa ktur Kapal	Kepmenri stek No. 293/KPT/ I/2016	https://drive.poliwan.gi.ac.id/index.php/f/7/63029	Aktif	C	31 Juli 2024	2016	-	5	-	-	-	-	2	-	168	
8	Dosen Lubis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	1	-	-	-	
								1	81			13	2	1	3	0	3075

Visi, Misi, dan Tujuan Poliwangi berdasarkan **Permenristekdikti nomor 9 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Banyuwangi**

Visi Lembaga Poliwangi :	“Menjadi Lembaga Pendidikan tinggi vokasional yang bermutu, berkemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovatif, dan berdaya saing”
Misi Lembaga Poliwangi	a. menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sesuai standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional;

	<ul style="list-style-type: none"> b. melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas Sivitas Akademika sesuai dengan perkembangan industri dan masyarakat; dan c. meningkatkan akses, relevansi, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan inovasi untuk sumber daya manusia yang berkualitas.
Tujuan Lembaga Poliwangi	<ul style="list-style-type: none"> a. mencerdaskan kehidupan masyarakat sekitar melalui kegiatan pendidikan dan menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing; b. melaksanakan penelitian terapan dalam rangka meningkatkan kualitas Sivitas Akademika sesuai kebutuhan industri dan masyarakat; c. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi; d. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industri kecil, menengah, dan atas; e. memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat berazaskan pemerataan dan keadilan; f. mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan; dan g. memberi penghargaan kepada masyarakat yang mempunyai keahlian tertentu sesuai dengan tingkatan kompetensinya.
Program Unggulan PT	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Program Riset Terapan dan Pengabdian melalui Pendanaan PNBP 2. Program Keilmianaan Kreativitas Mahasiswa Internal 3. Program Magang BUMN Bersertifikasi bagi Mahasiswa 4. Program Pendampingan Kewirausahaan Kampus melalui UPT Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis Teknologi

1.1.1 Who are We (Analisis Kondisi Internal)

Politeknik Negeri Banyuwangi juga melakukan analisis terkait kondisi internal dari 6 kriteria: Tata Pamong dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Keuangan, Akademik dan Kurikulum, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama yang diperoleh dari hasil survei dengan stakeholder dan dirangkum menjadi Strengths dan Weaknesses dari Poliwangi seperti pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Analisis Internal Poliwangi

Strengths
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program RBI sebagai bentuk komitmen lembaga dalam upaya perbaikan manajemen 2. Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat lokal, regional, dan nasional (Bidang kreativitas Mahasiswa, Technopreneurship, dsb) serta peningkatan jumlah peminat mahasiswa berkuliah di Poliwangi

3. Memiliki SDM Dosen dan Tendik dengan kualifikasi yang memenuhi standar diktir dengan keahlian beragam dengan rasio dosen dan tendik berstatus ASN memadai
4. Memiliki program studi bervariatif dengan MK technopreneur dan komitmen tinggi melaksanakan kurikulum MBKM
5. Terdapat sumber dana yang pasti dari APBN dengan perencanaan pengawasan anggaran yang optimal
6. Kemampuan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat SDM Poliwangi tinggi; masuk cluster penelitian madya; sudah memiliki RIP Poliwangi; riset kolaboratif poliwangi - DUDI skema triple helix, riset yang dilakukan mengangkat isu terkini dan potensi local

Weaknesses

1. Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang belum mencerminkan kebutuhan pengembangan institusi
2. Kemampuan soft skill mahasiswa dan lulusan (Bahasa asing dan keterampilan manajemen mahasiswa) masih belum merata
3. Rasio SDM Dosen dan Tendik berpengalaman dan bersertifikasi di Industri masih minim; rasio dosen kualifikasi S3 prodi masih rendah; Dosen Industry masih minum
4. Belum ada teaching factory dan co-working space, perkuliahan kurang fleksibel karena sistem paket; Prioritas usulan Peringkat Akreditasi Institusi BANPT dan Internasional
5. Kurang optimalnya pendapatan PNBP dari kerjasama dengan stakeholder
6. Manajemen proses dan tindak lanjut penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih lemah

1.1.2 Analisis Kondisi Eksternal

Politeknik Negeri Banyuwangi juga melakukan analisis terkait kondisi eksternal dari 6 kriteria: Tata Pamong, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Penenlitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh dari hasil survey Bersama stakeholder dan dirangkum menjadi Opportunities dan Threats dari Poliwangi seperti pada Tabel 1.3

Tabel 1.3 Analisis Eksternal Poliwangi

Opportunities
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian pemerintah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap satuan kerja (satker) politeknik semakin meningkatkan kualitas satker 2. Lulusan Poliwangi banyak diminati oleh Dunia Usaha dan Industri di Banyuwangi dan banyak kesempatan kompetisi lokal sampai nasional di bidang technopreneurship yang dapat diikuti oleh mahasiswa 3. Banyak kesempatan beasiswa studi lanjut dan banyak potensi lokal daerah yang dapat dijadikan peluang pendukung kegiatan technopreneur 4. Kebijakan pemerintah untuk mendukung perkembangan pendidikan vokasi sangat besar (Kampus Merdeka, RI 4.0, Kawin Massal Politeknik-Industry, MEME, SBSN) 5. Adanya kebijakan super deduction tax yang memungkinkan industri bekerja sama dengan institusi dalam melakukan penelitian bersama;

6. Banyak program dana kompetitif untuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang kolaboratif dengan industri; kebijakan program pemulihan ekonomi pasca covid-19 pada RPJMD Banyuwangi 2021 - 2026

Threats

1. Adanya kebijakan baru akibat regenerasi pimpinan baik di tingkat pemerintahan daerah maupun pemerintah pusat
2. Tantangan bagi lulusan dalam menghadapi disrupti ekonomi masa depan sebagai dampak adanya pandemi covid-19
3. Persaingan mendapatkan SDM unggul dan berkualitas dalam mendukung kinerja institusi
4. Meningkatnya kebutuhan sarpras dan persaingan dalam pendidikan daring akibat tatanan baru new normal
5. Adanya ketidakpastian anggaran akibat dampak terjadinya wabah covid-19 dan persaingan ketat antar politeknik untuk mendapatkan hibah
6. Peningkatan tuntutan output hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi terjadi peningkatan resiko penelitian lapangan yang diakibatkan adanya covid-19

1.2 Potensi dan Isu Kritikal

Potensi yang ingin dimiliki Politeknik Negeri Banyuwangi dan perlu dikembangkan dan digali dalam rangka untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Negeri Banyuwangi ditunjukkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Potensi Poliwangi

No.	Faktor Internal	2020-2021
1.	Jumlah Dosen	112 orang
2.	Jumlah Mahasiswa	929 - 3329 org
3.	Tenaga Kependidikan	97 orang
4.	Cluster Penelitian	Binaan -> Madya
5.	Cluster Pengabdian kepada Masyarakat	Memuaskan
6.	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 Poliwangi	10 TUK, 55 Asesor
7.	Penyerapan Anggaran	93%
8.	Ranking kemahasiswaan Politeknik	5 nasional (Cluster III)
9.	Memiliki link internasional	18 kerjasama internasional
10.	Magang Industri	Kerjasama Magang Kerja Industri
11.	Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi atau KIP Kuliah	Sekitar 30%
12.	Sarana Prasarana Dasar : Gedung Perkualian Terpadu, Perpustakaan, Aula direktorat, Masjid, Sarana Olahraga, Hotel Pendidikan Jinggo Poliwangi	Infrastruktur Dasar

Sementara itu, beberapa isu kritis yang mempengaruhi Politeknik Negeri Banyuwangi ditunjukkan pada Tabel 1.5

Tabel 1.5 Faktor Eksternal Poliwangi

No.	Faktor Eksternal	Keterangan
1.	Kurikulum MBKM	Urgent
2.	Sarpras pendukung proses pembelajaran MBKM	Urgent
3.	SDM Pendukung Competence Pembelajaran	Urgent
4.	Match and Link Industry	Urgent
5.	Revolusi Industri 4.0	Urgent
6.	MEMEs	Menunggu Kebijakan Selanjutnya
7.	RPL	Urgent
8.	Kawin massal Politeknik – Industri	Urgent
9.	Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Urgent
10.	Tatanan Baru new normal	Urgent

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan Poliwangi pada Permenristekdikti no.9 tahun 2017 tentang Statuta Poliwangi dijabarkan dalam VMTS 5 tahunan 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada Subbab 2.1 – 2.5.

2.1 Visi Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024

- Menjadi Institusi Pendidikan Vokasi *Technopreneur* Unggul dan Berdaya Saing Global dengan Mengangkat Potensi dan Kearifan Lokal

2.2 Misi Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024

M-1 Menyiapkan SDM Lulusan berjiwa technopreneur yang ber keahlian *vocational skills*, berdaya saing global, dan mampu menghadapi disrupsi kebutuhan Dunia Usaha dan Industri;

M-2 Melaksanakan penelitian dan Pengabdian Terapan kepada Masyarakat yang Inovatif, Unggul, dan Bermanfaat bagi perkembangan Ipteks berbasis kearifan dan potensi lokal;

M-3 Menyelenggarakan Pendidikan vokasi yang bermutu, terjangkau, relevan berbasis merdeka belajar kampus merdeka yang *link and match industry*.

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Banyuwangi 2020 - 2024

T-1 Menghasilkan lulusan yang berjiwa technopreneur yang kompeten dan berwawasan global melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di bidang IPTEKS yang sesuai dengan kearifan lokal.

T1	Menghasilkan lulusan yang berjiwa technopreneur yang kompeten dan berwawasan global melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di bidang IPTEKS yang sesuai dengan kearifan lokal.	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKT 1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang dalam berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55	56	57	58
IKT 2	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	10	12	13	15
IKT 3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35	35	40	45	50
IKT 4	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	35	35	40	45	50

T1	Menghasilkan lulusan yang berjiwa technopreneur yang kompeten dan berwawasan global melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di bidang IPTEKS yang sesuai dengan kearifan lokal.	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
	kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi					
IKT 5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5

T-2 Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif dan bermanfaat

T2	Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif dan bermanfaat	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKT 6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	15	15	17	18	20
IKT 7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30	30	35	40	45
IKT 8	Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1	0.1	0.15	0.2	0.25

T-3 Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif dan tata kelola politeknik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan

T3	Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif dan tata kelola politeknik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKT 9	Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	BB	A	A
IKT 10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	93.5	94.5	95	95.5

2.4 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Politeknik Negeri Banyuwangi mengacu pada sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024 pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024

SS-1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang
	IKSS-1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi
SS-2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang
	IKSS-1.1 Persentase lulusan Pendidikan Vokasi yang mendapatkan pekerjaan 1 (satu) tahun setelah kelulusan
	IKSS-1.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry

2.5 Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Banyuwangi

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Banyuwangi, diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dicapai pada tahun 2024 dengan mengacu pada Sasaran Program Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Perjanjian Kinerja, yaitu:

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan pertama** — Menghasilkan lulusan yang berjiwa teknopreneur yang kompeten dan berwawasan global melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di bidang IPTEKS yang sesuai dengan kearifan lokal dan **Sasaran Kegiatan (SK-1): Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi** dengan indikatornya : [IKU 1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang dalam berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan IKU 1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 \(dua puluh\) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.](#)
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan kedua** — Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif **dan sesuai dengan Sasaran Kegiatan (SK-2) : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** dengan indikatornya [IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu \(QS100 by subject\), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5\(lima\) tahun terakhir, IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan IKU 2.3 Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen .](#)

3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama — Menghasilkan lulusan yang berjiwa teknopreneur yang kompeten dan berwawasan global melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di bidang IPTEKS yang sesuai dengan kearifan lokal dan sesuai dengan **Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** dengan indikator sebagai berikut **IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah.**
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan ketiga** — Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif dan tata kelola politeknik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dan sesuai dengan **Sasaran Kegiatan (SK-4) : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi** dengan indikator sebagai berikut **IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB, IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93**

2.6 Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Banyuwangi

Politeknik Negeri Banyuwangi melakukan penyusunan Sasaran Kegiatan dan Strategi Poliwangi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Program pada Indikator Kinerja Utama Poliwangi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Strategi Pencapaian

No.	<i>Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan dan Tujuan Poliwangi</i>
1.	SK-1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi <ol style="list-style-type: none">1. Membekali mahasiswa pembinaan karir akademik dan masa depan melalui bimbingan konseling, serta pengembangan kemampuan kerja tim, kepemimpinan, dan komunikasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan karir di dunia usaha dan dunia industri (DUDI)2. Mengembangkan jejaring alumni untuk meningkatkan sinergi dengan perguruan tinggi
2.	SK-2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi <ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan program magang, pelatihan, studi lanjut dan pengembangan jaringan ilmiah yang beragam untuk meningkatkan kinerja dosen dan tendik.2. Memberikan kesempatan kepada dosen dan tendik dalam penelitian dan pengabdian terapan yang bersifat kolaboratif dan relevan dengan kebutuhan industri serta masyarakat3. Meningkatkan kepuasan pelayanan kerja dosen dan tendik untuk mendukung misi dan visi Poliwangi
3.	SK-3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum yang relevan, adaptif dan fleksibel secara berkelanjutan melalui Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan2. Mengembangkan atmosfer akademik yang merangsang interaksi yang produktif antar sivitas akademika secara akademis dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif3. Pengembangan prodi terapan berbasis Kerjasama Industri yang sangat dibutuhkan bagi pengembangan Banyuwangi khususnya dan Indonesia umumnya4. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perbaikan proses birokrasi internal yang efektif dan efisien5. Meningkatkan secara optimal akses bagi generasi muda untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau
4.	SK-4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Banyuwangi2. Meningkatnya Rata-rata predikat SAKIP

2.7 Indikator Kinerja Utama

Politeknik Negeri Banyuwangi menetapkan 8 Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Indikator Kinerja Utama Poliwangi 2020-2024

2.8 Target Indikator Kinerja Utama

Target Kinerja Poliwangi mengikuti 8 IKU selama 2020 – 2024 ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.3 Target Indikator Kinerja Utama

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI								
SS-1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang							
	IKSS-1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	%		33.47	34.56	35.62	36.64	37.63
SS-2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang							
	IKSS-1.1 Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%		64.77	65.25	65.72	66.2	66.7

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS-1.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry	%		69	71.8	74.6	77.4	80
KEGIATAN A: Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi								
SP-1	Meningkatnya jumlah lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi jenjang D4/D3 yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan							
IKU-1	IKP-1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang dalam berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%		55	55	56	57	58
IKU-2	IKP-1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%		10	10	12	13	15
KEGIATAN B : Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi								
SP-3	Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan Berstandar Industri							
IKU-3	IKP-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	%		15	15	17	18	20
IKU-4	IKP-2-2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%		30	30	35	40	45
IKU-5	IKP-2.3 Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen		0.1	0.1	0.15	0.2	0.25
KEGIATAN C: Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran								
SP-4	Terwujudnya Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi yang Link and Match Industri							
IKU-6	IKP 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%		35	35	40	45	50
IKU-7	IKP 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%		35	35	40	45	50
IKU-8	IKP 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah	%		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
KEGIATAN D: Peningkatan Tata Kelola Satuan Pendidikan Tinggi Vokasi								
SP-5	Terwujudnya tata Kelola Ditjen Pendidikan Vokasi yang berkualitas							
IKU - 9	IKP-3.1 Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat		BB	BB	BB	A	A
IKU - 10	IKP-3.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai		93	93.5	94.5	95	95.5

BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kemendikbud

Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah: “**Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong**” Visi tersebut dijalankan dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yang dijalankan pada periode 2020-2024 adalah, meliputi:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

(Sumber: Renstra Kemdikbud 2020-2024)

RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.” **Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.**

3.1.1 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang Terkait Langsung dengan Tugas dan Fungsi Kemendikbud

Seperti yang disebutkan sebelumnya, terdapat dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Agenda Pembangunan RPJMN 2020 -2024

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun; 3. peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 4. penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah; 5. peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas dan daya saing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan 2. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuuh ketahanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
		<p>budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter</p>	<p>2. revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;</p> <p>3. pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.</p>
		<p>-Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia</p>	<p>1. revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antarwarga;</p> <p>2. pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat;</p> <p>3. pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif;</p> <p>4. pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan</p> <p>5. pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.</p>
		<p>Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas</p>	<p>1. peningkatan budaya literasi;</p> <p>2. pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan</p> <p>3. penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi</p>

Tabel 3.1 menjadi pertimbangan dalam menentukan arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud yang akan dilaksanakan melalui sinergi antara Kemendikbud dengan kementerian/lembaga lain terkait beserta dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi

3.2.1 Arah dan Kebijakan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020

Gambar 3.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;

- 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- 4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

- (1) ekosistem pendidikan;
- (2) guru;
- (3) pedagogi;
- (4) kurikulum; dan
- (5) sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pemberian kompetensi guru.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memampukan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pemelajaran dalam arti mereka yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pemelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pemelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (soft skills). Dengan menekankan sentralitas pemelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pemelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. **Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:**

- (1) pembukaan program studi baru;**
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;**
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan**
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.**

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

3.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Vokasi

Bangsa Indonesia harus menyiapkan kualitas SDM yang kuat agar mampu beradaptasi, berkompetisi, dan bersaing ditengah arus globalisasi dan perkembangan inovasi teknologi yang sangat pesat dewasa ini. Melalui pembangunan SDM yang adaptif dan berkelanjutan, bangsa Indonesia akan siap mencapai cita-cita kemerdekaan secara utuh sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa maju lain di dunia. Pembangunan SDM yang menjadi kewenangan kemendikbdud, sangat memperhitungkan trend global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio- kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang Pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Beberapa hal yang perlu diperhitungkan antar lain: Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong revolusi industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan.

Diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (autonomous vehicle), dan delivery drone. Kedua, secara sosio-kultural, terjadinya pergeseran demografi dan profil sosio ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang dengan harapan hidup lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan. Ketiga, bidang lingkungan hidup kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 tahun kedepan. Penggunaan alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk

melawan dampak buruk dari perubahan iklim dan populasi. Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Keterkaitan antar perubahan ketiga hal diatas, membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tidak terikat mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance and temporary*) akan bertambah pesat. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Sesuai dengan instruksi Presiden nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan beberapa upaya agar lulusan SMK bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan dapat menjawab persaingan global dan regional, seperti pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN.

Arah kebijakan kemendikbud merupakan prioritas pembangunan sesuai dengan visi dan misi Presiden yang rumusannya mencerminkan bidang urusan pemerintah yang menjadi tanggung jawab kemendikbud. Arah kebijakan tersebut dituangkan dalam strategi yang merupakan langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi kemendikbud. Penjelasan masing-masing arah kebijakan dan strategi untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada tiap tujuan strategis dikelompokkan berdasarkan agenda pembangunan nasional (Nawacita). **Berikut ini sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Tabel 3.2**

Tabel 3.2 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

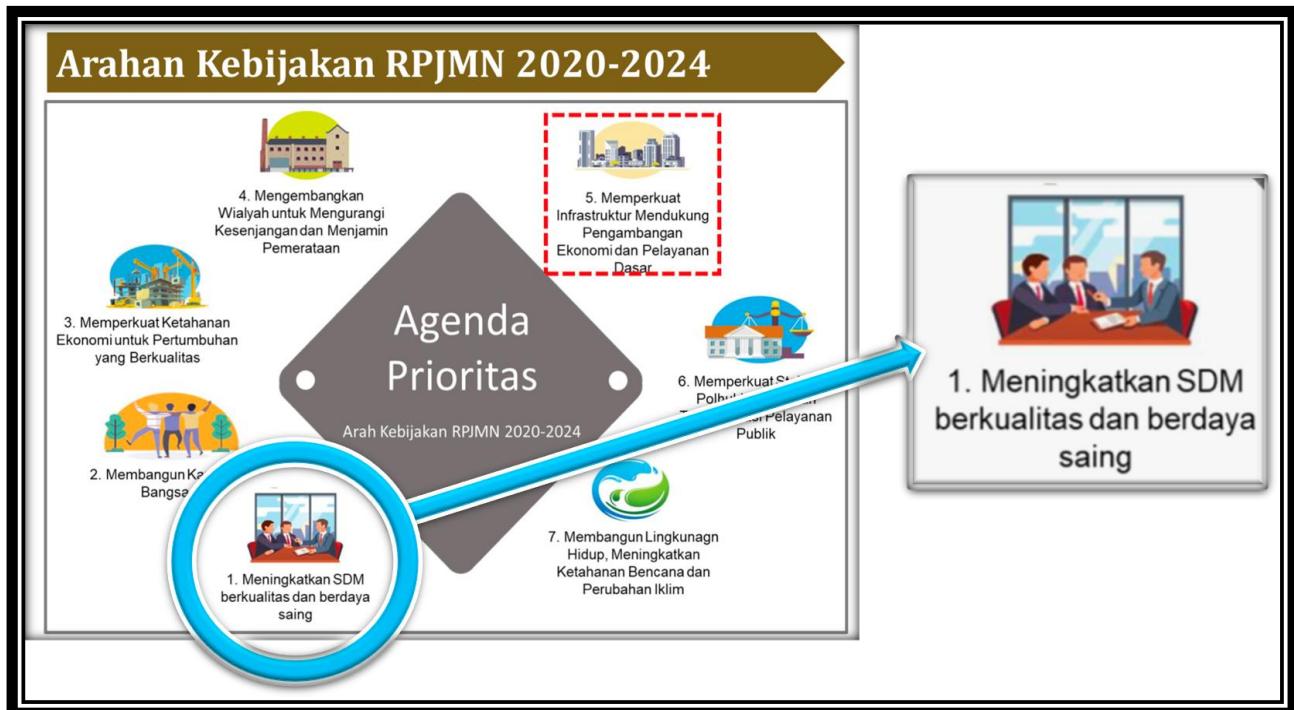
SS-1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang
	IKSS-1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi
SS-2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang
	IKSS-1.1 Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
	IKSS-1.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry

3.3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Negeri Banyuwangi

Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai Perguruan Tinggi Vokasi memiliki kebijakan dan strategi Renstra 2020-2024 yang mengarah pada Visi Misi Presiden 2020-2024, Arahakan Kebijakan RPJMN 2020-2024, RPJMD Banyuwangi 2016-2020, dan, RPJMD Banyuwangi 2021-2026, Renstra Kemdikbudristek 2020-2024, Renstra Diksi 2020-2024,

Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah: “**Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong**” Visi tersebut dijalankan dalam 9 nawacita, salah satunya adalah **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**.

Poliwangi mendukung Arahan Kebijakan RPJMN 2020 – 2024 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2 yang menjadi agenda prioritas pertama, yaitu: **Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing**.



Gambar 3.2 Agenda Prioritas pada Arahan Kebijakan RPJM 2020-2024

Kebijakan Mutu pengembangan Poliwangi mendukung **Kebijakan Pembangunan dan Inovasi Daerah** dalam RPJMD Banyuwangi 2016 – 2020 sebagaimana yang dipaparkan oleh Bupati Banyuwangi pada sosialisasi **kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada di Bappeda Banyuwangi tahun 2019**. Kebijakan pembangunan daerah yang menjadi skala prioritas dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: **1) Wajib; 2) Unggulan; dan 3) Penunjang** ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Skala Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi (Dokumen Bappeda Banyuwangi, 2019)

Berdasarkan Gambar 3.3, terdapat 3 klasifikasi prioritas pembangunan daerah Banyuwangi yang didalamnya terdapat beberapa sektor prioritas pembangunan, yaitu: **Wajib** : Pendidikan dan Kesehatan; **Unggulan**: Pertanian, Pariwisata, dan UMKM; dan **Penunjang** : Infrastruktur, Perlindungan Sosial, Lingkungan Hidup, dan Birokrasi. Poliwangi akan mendukung pada prioritas pembangunan wajib pembangunan daerah wajib yaitu pada **Sektor Pendidikan**.

Pada periode 2021 – 2026, RPJMD Banyuwangi berfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemic covid-19 yang terjadi diseluruh Dunia. Sehingga kebijakan Poliwangi pada periode berikutnya akan fokus pada **Sektor Pendidikan yang mendukung kebijakan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk memaksimalkan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam mengangkat perekonomian Masyarakat terdampak covid-19 di berbagai sektor seperti Pariwisata dan UMKM.**

Kebijakan Poliwangi juga mengacu pada Renstra Kemdikbudristek 2020-2024 dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas dan Daya saing dengan Sasaran Strategi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerja Sama Industri dan Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas. Sedangkan Sasaran Strategis Poliwangi yang diambil mengacu pada Sasaran Strategis Renstra Diksi 2020-2024 pada Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Sasaran Program Yang dicanangkan Politeknik Negeri Banyuwangi untuk Mendukung pencapaian VMTS Poliwangi.

Tabel 3.3 Sasaran Kegiatan Poliwangi, Mengacu pada Sasaran Strategis Kemendikbudristek 2020 - 2024

SS-1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	
SS-2	IKSS-1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang
	IKSS-1.1 Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
	IKSS-1.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry

Untuk Mendukung Sasaran Strategis diatas maka Politeknik Negeri Banyuwangi Menyusun Sasaran Kegiatan dengan analisis kontribusi Institusi terhadap IKU adalah sebagai berikut:

SK-1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

1. Membekali mahasiswa dalam pembinaan karir akademik dan masa depan melalui bimbingan konseling, pelatihan keterampilan manajemen mahasiswa, serta pengembangan kemampuan kerja sama tim, kepemimpinan, dan komunikasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan karir di dunia usaha, industri, dan dunia kerja
2. Mengembangkan jejaring alumni untuk meningkatkan sinergi dengan perguruan tinggi

SK-2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

1. Menyediakan program magang, pelatihan, studi lanjut dan pengembangan jaringan ilmiah yang beragam untuk meningkatkan kinerja dosen dan tendik.
2. Memberikan kesempatan kepada dosen dan tendik dalam penelitian dan pengabdian terapan yang bersifat kolaboratif dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha, industri dan dunia kerja
3. Meningkatkan kepuasan pelayanan kerja dosen dan tendik untuk mendukung visi dan misi Poliwangi

SK-3: Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

1. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal dan manajemen perubahan melalui reformasi birokrasi internal yang efektif dan efisien
2. Mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum yang relevan, adaptif dan fleksibel secara berkelanjutan melalui Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan
3. Mengembangkan atmosfer akademik yang merangsang interaksi produktif antar civitas akademika secara akademis dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif
4. Pengembangan prodi terapan berbasis Kerjasama industri yang sangat dibutuhkan bagi pengembangan Daerah Banyuwangi secara khusus dan Indonesia secara umum

5. Memperluas media akses pendidikan secara optimal untuk mendapatkan partisipasi generasi muda yang berkualitas

SK-4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

1. Meningkatnya rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker
2. Meningkatnya rata-rata predikat SAKIP Satker

3.3 Kerangka Regulasi

Beberapa regulasi yang perlu disusun guna mendukung dan mewujudkan rencana strategis Poliwangi dalam kurun waktu 2020-2024 pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Kerangka Regulasi Poliwangi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi
1	Penyusunan Peraturan Direktur Turunan Statuta	Acuan dalam penyelenggaraan organisasi Poliwangi
2	Peraturan Direktur tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Medeka	Penetapan acuan untuk implementasi kurikulum MBKM di tingkat program studi dan institusi
3	Peraturan Direktur tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organ	Acuan dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing organ dan pegawai
4	Peraturan Direktur tentang Sarana Prasarana	Acuan pengusulan, pengadaan, pengelolaan, dan pemanfaatan sarpras
5	Peraturan Direktur tentang Kerjasama	Panduan dalam membangun kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan DU/DI
6	Revisi Standar penyelenggaraan pendidikan sesuai SNDIKTI	Penyesuaian acuan terbaru dalam penyelenggaraan pendidikan.

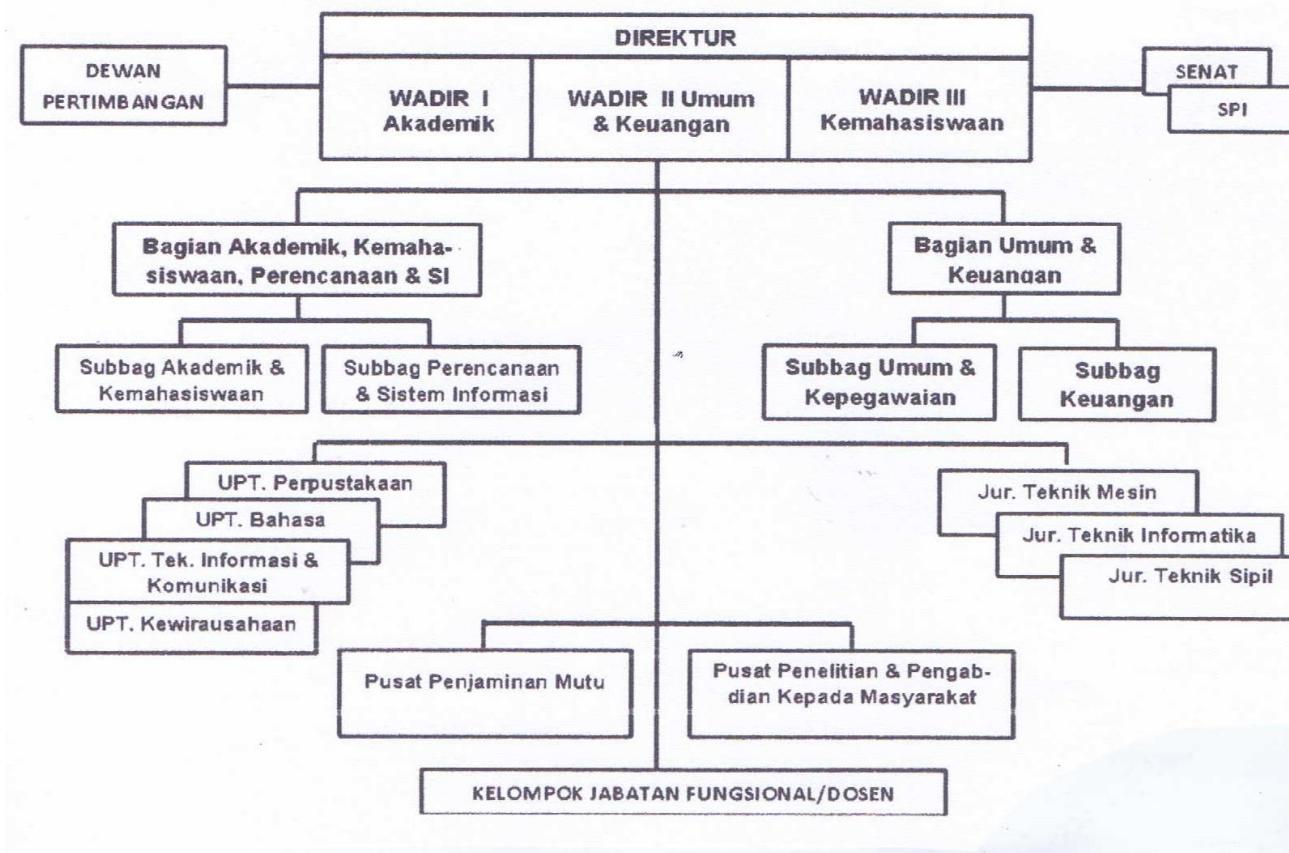
3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi

3.4.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Banyuwangi yang diturunkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banyuwangi tanggal 22 Februari 2013 ditunjukkan pada Gambar 3.1.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI



Gambar 3.4 Struktur Organisasi Poliwangi

3.4.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama di Politeknik Negeri Banyuwangi oleh karena itu diperlukan pengelolaan sumberdaya manusia mulai dari perencanaan hingga pengembangannya. Tujuan dari pengelolaan sumber daya manusia adalah tercapainya tujuan organisasi perguruan tinggi serta selaras dengan visi misi Poliwangi. Tujuan akan tercapai dengan optimal jika unsur pimpinan serta pelaksanaannya yaitu dosen dan tenaga kependidikan memiliki kinerja dan kemampuan sesuai standar yang ditetapkan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri baru, Poliwangi masih memiliki jumlah sumberdaya manusia yang terbatas. Pengadaan pegawai aparatur sipil negara (ASN) yang dilaksanakan mengikuti penetapan jumlah formasi ASN yang ditetapkan oleh kementerian dengan mengacu pada peta jabatan. Penyusunan Peta Jabatan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peta Jabatan yang dibuat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan

Politeknik Negeri Banyuwangi. Sedangkan perekrutan tenaga pengajar / dosen disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran Poliwangi. Jumlah pegawai Poliwangi saat ini baik yang bersatus ASN (PNS dan PPPK) maupun pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Poliwangi

No	Unit Kerja (Jurusan / Bagian / UPT)	Jumlah Pegawai per 2022
1	Jurusan Teknik Informatika	44 Pegawai
2	Jurusan Teknik Mesin	44 Pegawai
3	Jurusan Teknik Sipil	48 Pegawai
4	Pusat Penjaminan Mutu (P2M0	03 Pegawai
5	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)	02 Pegawai
6	Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi	10 Pegawai
7	Bagian Umum dan Keuangan	46 Pegawai
8	UPT Bahasa	03 Pegawai
9	UPT Kewirausahaan	02 Pegawai
10	UPT Perpustakaan	04 Pegawai
11	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	02 Pegawai

3.4.2. Reformasi Birokrasi

Politeknik Negeri Banyuwangi telah Menyusun tim manajemen perubahan “*Change Management*” melalui Reformasi Birokrasi Internal sebagai usaha menuju ZI-WBK periode 2017 – 2021 dan diperbarui lagi pada tahun 2022.

BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Strategi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Renstra diimplementasikan melalui program-program yang telah disusun secara sistematis yang pengukurannya diwujudkan dalam bentuk target keberhasilan dengan indikator kinerja utama (IKU). Hal ini dilandasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berikut Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan yang ingin dicapai oleh Politeknik Negeri Banyuwangi tahun 2020 – 2024 yang disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Poliwangi

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Baseline 2021	Target					Alokasi (Dalam Miliar Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI													
	Kegiatan A: Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi													
SP-1	Meningkatnya jumlah lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi jenjang D4/D3 yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan													
	IKP-1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang dalam berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	54,81	54,92	55	55	56	57	58	1,68	1,85	2,11	2,35	2,58
	IKP-1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0.45	1,08	10	10	12	13	15	0,57	0,68	1,32	1,56	1,72
	Kegiatan B : Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi													
SP-3	Terwujudnya Pendidikan Tinggi													

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Baseline 2021	Target					Alokasi (Dalam Miliar Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Vokasi yang berkualitas dan Berstandar Industri													
	IKP-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	%	14,84	14,91	15	15	17	18	20	0,06	0,08	1,02	1,09	1,25
	IKP-2-2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan ddunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	29,40	29,95	30	30	35	40	45	0,29	0,31	0,75	1,01	1,06
	IKP-2.3 Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelit ian per jumlah dosen	0.1	0,1	0.1	0.1	0.15	0.2	0.25	2,05	2,07	2,09	3,31	3,63
Kegiatan C: Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran														
SP-4	Terwujudnya Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi yang Link and Match Industry													
	IKP 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	35	35	35	35	40	45	50	3,31	3,58	3,74	3,96	4,23
	IKP 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35	35	35	40	45	50	6,86	7,08	7,21	7,43	7,82

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Baseline 2021	Target					Alokasi (Dalam Miliar Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	IKP 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah	%	0.00	0,00	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0,12	0,17	0,21	0,29	0,38
Kegiatan D: Peningkatan Tata Kelola Satuan Pendidikan Tinggi Vokasi														
SP-5	Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Vokasi yang berkualitas													
	IKP-3.1 Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat	BB	B	BB	BB	BB	A	A	6,72	6,90	7,21	7,58	7,84
	IKP-3.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	95	86,89	93	93.5	94.5	95	95.5	10,92	11,82	12,08	12,73	13,22

BAB 5 PENUTUP

Rencana Strategis 2020-2924 Politeknik Negeri Banyuwangi terdiri dari 5 bab. Pada Bab 1 diuraikan tentang Gambaran umum dan perkembangan Politeknik Negeri Banyuwangi yang dianalisis berdasarkan kondisi internal dan eksternal. Pada Bab 2 dijabarkan tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai kurun waktu 2020-2024, termasuk didalamnya dijabarkan tentang indicator tujuan dan target keberhasilan. Pada Bab 3 dijabarkan mengenai arah kebijakan manajemen Politeknik Negeri Banyuwangi. Strategi yang diterapkan, kerangka regulasi dan kelembagaan yang dirumuskan. Pada Bab 4 diuraikan tentang matrik target kinerja masing-masing indicator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Selain itu juga diuraikan tentang kerangka pendanaan dari masing-masing indicator kinerja utama untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan yang diharapkan. Dan pada Bab 5 diuraikan tentang kesimpulan dan saran sebagai masukan untuk penyusunan Renstra Poliwangi kedepan.

Demikian dokumen Rensta 2020 – 2024 disusun sebagai bagian penting dokumen mutu Institusi dalam merencakana pencapaian Indikator Kinerja Institusi selama 5 tahun dengan mengacu pada RPJMN, RPJMD, isu-isu kritikal, dan aspirasi masyarakat sehingga dapat dijalankan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN

DEFINISI OPERASIONAL, METODE PENGHITUNGAN DAN SUMBER DATA INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan dan Metode Penghitungan	Sumber Data
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
1.1	<p>Kesiapan kerja lulusan: Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. 	<p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. 	<p>%</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	<p>Data tracer study dari JPC Poliwangi</p> <p>PIC : unit JPC (Job Placement Centre) Politeknik Negeri Banyuwangi</p>

No.	Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan dan Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi: mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6</p>		

No.	Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan dan Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan</p> <p>a) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p>		
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan dan Metode Penghitungan	Sumber Data

No.	Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan dan Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>2) PTN Seni Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: b) pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membukasanggar); atau c) pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau d) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas 		

Matrik Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan TPoliwangi ahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Baseline 2021	Target					Alokasi (Dalam Miliar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI																
Kegiatan A: Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi																
SP-1	Meningkatnya jumlah lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi jenjang D4/D3 yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan															
	IKP-1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang dalam berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	54,81	54,92	55	55	56	57	58	1,68	1,85	2,11	2,35	2,58	JPC, Unit Kewirausahaan dan Inkubistik, UPT Bahasa, Prodi/Jurusan	
	IKP-1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,45	1,08	10	10	12	13	15	0,57	0,68	1,32	1,56	1,72	Unit RBB, Prodi/Jurusan	
Kegiatan B : Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi																
SP-3	Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan Berstandar Industri															
	IKP-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	%	14,84	14,91	15	15	17	18	20	0,06	0,08	1,02	1,09	1,25	PPPM, Kemahasiswaan	
	IKP-2-2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	29,40	20.95	30	30	35	40	45	0,29	0,31	0,75	1,01	1,06	Prodi/Jurusan	
	IKP-2.3 Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0,1	0.1	0.1	0.15	0.2	0.25	2,05	2,07	2,09	3,31	3,63	PPPM, Prodi/Jurusan	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Baseline 2021	Target					Alokasi (Dalam Miliar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Kegiatan C: Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran																
SP-4	Terwujudnya Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi yang Link and Match Industry															
	IKP 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	35	35	35	35	40	45	50	3,31	3,58	3,74	3,96	4,23	Unit Kerjasama	
	IKP 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35	35	35	40	45	50	6,86	7,08	7,21	7,43	7,82	Prodi/Jurusan	
	IKP 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah	%	0,00	0,00	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	0,12	0,17	0,21	0,29	0,38	Pusat Penjaminan Mutu	
Kegiatan D: Peningkatan Tata Kelola Satuan Pendidikan Tinggi kasi																
SP-5	Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Vokasi yang berkualitas															
	IKP-3.1 Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat	BB	B	BB	BB	A	A	6,72	6,90	7,21	7,58	7,84		Ditjen Vokasi dan Kemdikbudristek	
	IKP-3.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	95	86,89	93	93,5	94,5	95	95,5	10,92	11,82	12,08	12,73	13,22		Ditjen Vokasi dan Kemdikbudristek

